

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Janji Tuhan  
untuk  
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.





Bertahun-tahun sesudah  
air bah, orang-orang di  
bumi membuat satu rencana.



“Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit,” mereka berkata.



“Marilah kita cari nama,  
agar kita jangan terserak  
ke seluruh bumi.” Setiap  
orang berbicara dengan  
satu bahasa yang sama.



Tuhan menginginkan orang-orang untuk hidup di seluruh bumi yang diciptakanNya. Jadi Dia melakukan sesuatu yang sangat istimewa.



Dengan segera, kelompok orang-orang itu berbicara dengan bahasa yang berbeda. Tuhan memberikan kepada mereka bahasa-bahasa yang baru.



Mereka yang berbicara dalam bahasa yang sama pindah ke tempat lain bersama-sama. Mungkin orang-orang menjadi takut mereka tidak bisa



mengerti satu  
dengan  
yang lain.





Dengan cara ini Tuhan menyebabkan manusia mengisi negara-negara yang berbeda. Kota yang mereka tinggalkan bernama Babel, yang berarti Kebingungan.



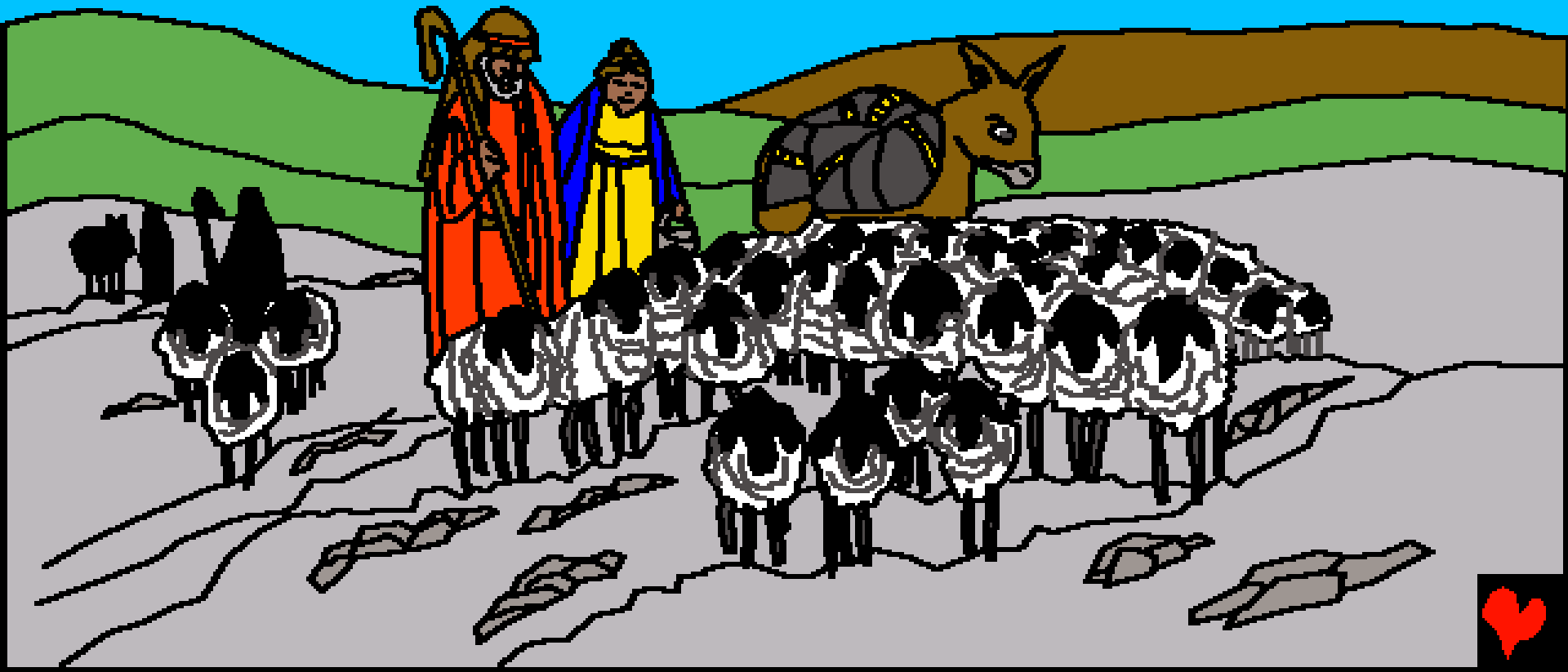
Bertahun-tahun  
kemudian, di  
satu tempat  
yang bernama  
Ur-Kasdim,  
Tuhan berbicara  
kepada seorang  
laki-laki yang  
 bernama  
Abram.



"Pergilah dari tanahmu," Tuhan memerintahkan.  
"Pergilah ke tanah yang akan Kutunjukkan padamu."



Abram menaati Tuhan. Tuhan memimpin dia ke tanah Kanaan. Istrinya Sara dan keponakannya Lot pergi bersama dengan dia.



Di Kanaan, Abram dan Lot  
keduanya menjadi kaya raya.  
Mereka mempunyai banyak  
sekali kambing domba.



Para gembala Lot dan para gembala Abram berkelahi. "Janganlah kiranya ada perkelahian antara engkau dan aku," kata Abram. "Pisahkanlah dirimu daripadaku. Lot, engkau yang pertama memilih tanah yang engkau inginkan."



Lot memilih tanah-tanah yang berumput subur dengan kota-kota dan desa-desa di sekitarnya. Itu kelihatan sangat bagus.



Setelah Lot pergi, Tuhan berbicara lagi kepada Abram. "Aku akan memberikan seluruh tanah Kanaan kepadamu dan kepada anak-anakmu untuk selama-lamanya."





Abram dan Sara tidak punya anak-anak. Bagaimana bisa Tuhan memberikan janji yang luar biasa itu?





Tiga orang utusan Tuhan datang menemui Abram dan Sarai.





“Engkau akan segera mempunyai bayi,” mereka berkata. Sarai tertawa. Dia tidak mempercayai pesan Tuhan. Dia sudah berumur sembilan puluh tahun.





Tuhan berfirman Abram akan dipanggil Abraham ("bapa segala bangsa") dan Sarai akan dipanggil Sara ("ratu").



Tuhan juga berkata kepada Abram Dia akan menghancurkan dua kota yang jahat yaitu Sodom dan Gomora. Keponakan Abraham yaitu Lot tinggal di Sodom bersama dengan keluarganya.



Lot percaya ketika peringatan Tuhan itu disampaikan, tetapi suami anak-anaknya menolak untuk meninggalkan Sodom. Betapa tragisnya! Mereka tidak percaya Firman Tuhan.



Hanya Lot dan kedua anak perempuannya yang selamat. Api dan belerang turun atas kota-kota yang jahat itu.



Menyedihkan, istri Lot tidak menaati peringatan Tuhan dan menoleh kebelakang saat dia berlari.





Dia berubah menjadi  
sebuah tiang garam.



Tuhan menepati janjinya kepada Abraham dan Sarah. Mereka mempunyai seorang anak pada usia tua mereka, seperti yang Tuhan katakan. Betapa bahagianya ketika Ishak dilahirkan.



Mungkin Abraham  
juga berpikir  
mengenai janji  
Tuhan yang diberikan  
kepadanya dan anak-  
anaknya mengenai  
tanah Kanaan.



Tuhan akan  
menepati janjiNya  
juga. Tuhan selalu  
menepati janjiNya.



# Janji Tuhan kepada Abraham

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 11-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

